

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan uraian pembahasan mengenai Analisis Tentang Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Karakter Sesuai Kearifan Lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara adalah: guru memberikan penjelasan tentang tema lingkungan dengan sub tema permainan tradisional. Guru mengenalkan macam-macam permainan tradisional, sambil memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang permainan tradisional, apa itu permainan tradisional, siapa yang pernah bermain dengan salah satu permainan tradisional, disini guru fokus dengan dua macam inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan alat permainan tradisional, yaitu congklak yang terbuat dari cangkang kerang besar dengan biji dakon yang berasal dari biji pohon pinus, dan timbangan yang terbuat dari batok kelapa.

Pada perencanaan pembelajaran di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara sebelum pembelajaran di mulai, guru menyediakan alat untuk bermain, menyiapkan macam-macam permainan tradisional. Pada pembelajaran konsep budaya lokal ini guru berperan aktif dalam mempersiapkan tema yang berhubungan dengan pembelajaran budaya lokal yang sudah tertuang ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sehingga sebelum anak masuk dalam pembelajaran semua bahan dan alat-alat sudah siap untuk digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu proses penyampaian pembelajaran dengan konsep karakter sesuai kearifan lokal yang di laksanakan di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara disini dilaksanakan pada saat puncak tema yaitu "*permainan tradisional*" yang diadakan pada

hari terakhir setiap bulannya. Pada pelaksanaan pembelajaran diisi dengan kegiatan permainan tradisional, lagu daerah, tradisi masyarakat Jawa dan kunjungan budaya, serta pendidikan etika lalu lintas secara bergantian sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah ditentukan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran budaya lokal menggunakan metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode unjuk kerja, dan metode bermain peran.

Evaluasi pembelajaran di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara berbentuk penilaian. Penilaian pembelajaran berbasis karakter sesuai kearifan lokal untuk pendidikan anak usia dini meliputi empat kriteria yaitu: 1) BB (Belum Berkembang) 2) MB (Mulai Berkembang) 3) BSB (Berkembang Sesuai Harapan) 4) BSB (Berkembang Sangat Baik). Penilaian ini dilakukan secara konsisten, sistematis, terprogram, dan berkelanjutan, yang diawali dengan pengamatan yang dilakukan setiap hari, berdasarkan pencatatan harian, riwayat kesehatan dan berbagai tingkat perkembangan anak. Laporan penilaian anak tersebut dilakukan pada penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan setiap semester, sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tentang Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Karakter Sesuai Kearifan Lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara masuk ke dalam 6 aspek Perkembangan yaitu:

NAM (Nilai Agama dan Moral): Hasil Laut dan Alam Ciptaan Allah.

FM (Fisik Motorik): Melatih kemampuan motorik kasar dan motorik Halus.

BAHASA: Menceritakan apa yang telah dipelajari.

KOGNITIF: Memecahkan masalah, serta mendapatkan pengalaman baru.

SOSEM (Sosial Emosional): Merespon pembicaraan, tanggung jawab, taat aturan main.

SENI: Berani mengeksplorasi dan mengekspresikan diri.

2. Faktor pendukung dan penghambat Inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Faktor pendukung Inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal yang dapat di temui di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten

Jepara di antaranya: keprofesionalan tenaga pendidik yang telah di seleksi dan mengikuti berbagai pelatihan kependidikan anak usia dini, kepercayaan masyarakat serta kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini sehingga memasukan putra putrinya di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, tempat belajar yang kondusif serta ruang belajar yang nyaman, pembiasaan terhadap hal-hal yang positif selalu diajarkan dan di biasakan secara terus menerus sehingga nilai-nilai budaya lokal dan nilai-nilai keagamaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu partisipasi warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, pertemuan wali murid, pertemuan guru, dan peraturan/norma sekolah, yang selalu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik, menjadikan TK Pertiwi semakin berkembang.

Sedangkan faktor penghambat dalam proses kegiatan pembelajaran Inovasi pembelajaran Anak Usia Dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara yaitu: proses penilaian banyaknya administrasi yang dilakukan pada penilaian mengakibatkan terhambatnya waktu yang diperlukan untuk mengamati anak. Kendala dari dalam diri siswa, kendala yang dihadapi siswa biasanya muncul di awal seperti merasa belum bisa dan kesulitan dalam memainkan permainan, namun setelah diulangi beberapa kali dan mendapatkan teman bermain rasa kesulitan tersebut tidak muncul kembali. Perkembangan teknologi yang semakin modern, apa lagi setelah jaringan internet di pulau Karimunjawa ini sudah meluas hingga ke pelosok desa, menjadikan anak-anak bermain gadget tanpa batas waktu. Pendanaan terbatas, keterbatasan dana dalam pelaksanaan kegiatan budaya disebabkan oleh adanya kebijakan dalam peraturan menteri yang baru tentang alokasi dana sekolah (APBS) untuk delapan standar pendidikan harus seimbang dalam pengelolaannya, hal ini mengakibatkan porsi masing-masing standar tidak bisa dikembangkan secara maksimal. Selain itu sekolah juga tidak memiliki CSR dan sesuai peraturan yang ada komite sekolah tidak diperbolehkan memungut dana dari orang tua siswa.

B. Saran-saran.

Setelah melihat kesimpulan hasil penelitian diatas yang terkait dengan skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Inovasi pembelajaran berbasis karakter sesuai kearifan lokal anak usia 5-6 tahun di kelas B sudah berjalan dengan hasil yang baik. Untuk selanjutnya lembaga yang baik adalah lembaga yang mampu memfasilitasi program pembelajaran sebaik mungkin meliputi penyediaan alat main/bahan ajar yang banyak dan bervariasi, terlebih dengan inovasi-inovasi pembelajaran yang perlu dikembangkan lagi, sehingga lebih kreatif dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar.

2. Bagi Pendidik

Penulis berharap guru lebih berperan aktif untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam menentukan alat main yang digunakan dalam kelas A dan B agar anak tidak mudah bosan/jenuh dan semakin semangat dalam belajar. Guru sebagai orang yang diteladani dan dijadikan panutan anak didiknya sebisa mungkin memberikan contoh yang baik bagi anak didiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Melalui pembelajaran budaya lokal ini, peserta didik diharapkan lebih antusias dalam mengikuti setiap pijakan-pijakan yang diterapkan oleh guru. Sehingga nantinya pembelajaran akan berjalan lebih efektif, dan mampu meningkatkan aspek pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

4. Untuk Orang Tua/Wali Murid

- a. Hendaknya orang tua selalu mendukung penuh program pembelajaran anak di sekolah, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.
- b. Diharapkan selalu memberikan pengawasan, bimbingan, dan motivasi terhadap anak-anak, agar semangat belajar anak terus meningkat.
- c. Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik dalam mendidik anak-anak demi keberhasilan bersama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak mempertimbangkan waktu dan obyek pengumpulan data penelitian, serta mengkaji sumber-sumber karya tulis yang lain yang terkait dengan inovasi pembelajaran anak usia dini berbasis karakter sesuai kearifan lokal, sehingga hasil yang didapat akan lebih optimal.